

ANALISIS PENYEBAB KURANGNYA KONSENTRASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Puri Al Ahfiani¹, Nabella Alani²

¹PGSD, FPISBS, Institut Pendidikan Indonesia,

²PGSD, FPISBS, Institut Pendidikan Indonesia,

¹purialakhfiani@gmail.com, ²nabellaalani@institutpendidikan.ac.id,

ABSTRACT

The level of student concentration in elementary school learning can be categorized as lacking. This can be caused by various factors, both internal and external. Lack of concentration in learning significantly impacts students' absorption and understanding of the material being taught. In addition, student behavior during the learning process also greatly affects concentration in the learning process. This study aims to analyze the factors that cause students' lack of concentration in learning. This study uses a qualitative research method with a descriptive research type. The results show that students' concentration in learning is still considered lacking, this can be seen from the lack of optimal learning concentration indicators. Lack of student concentration in learning is caused by several factors, namely internal factors including interest, boredom, and negative perceptions held by each student. Meanwhile, external factors such as less than conducive environmental conditions can disrupt the concentration of other students, starting from students who talk, tease, and engage in activities outside of learning.

Keywords: concentration in studying, mathematics, causal factors

ABSTRAK

Tingkat konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat dikategorikan kurang hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Kurangnya konsentrasi belajar sangat berdampak terhadap penyerapan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, perilaku siswa selama proses pembelajaran juga sangat mempengaruhi konsentrasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang menjadi penyebab kurangnya konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa masih tergolong kurang, hal ini dapat dilihat dari belum tercapainya secara optimal indikator konsentrasi belajar. Kurangnya konsentrasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal diantaranya minat, rasa jenuh atau bosan, dan persepsi negatif yang dimiliki oleh setiap siswa. Sedangkan, faktor eksternal seperti kondisi lingkungan yang kurang kondusif dapat mengganggu konsentrasi siswa yang lain, mulai dari siswa yang berbicara, menjahili dan beraktivitas di luar pembelajaran.

Kata Kunci: konsentrasi belajar, matematika, factor penyebab

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan sosial yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berkembang secara optimal. Menurut UU No. 2 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Pendidikan berperan sebagai dasar dalam membentuk kualitas manusia yang mempunyai daya saing dan kemampuan dalam menyerap teknologi yang akan dapat meningkatkan produktivitas (Asa et al., 2022).

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikannya demi mencerdaskan masyarakat, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak lepas dari sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bertugas untuk membantu mendidik dan memperluas wawasan serta tingkah laku peserta didik (Ananta & Maunah, 2022). Oleh karena itu, kualitas proses pembelajaran di sekolah menjadi salah satu faktor

penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan.

Pembelajaran formal di Indonesia terbagi menjadi beberapa jenjang, salah satunya adalah jenjang sekolah dasar. Pembelajaran di sekolah dasar ini terdapat berbagai macam mata pelajaran yang nantinya akan menjadi pondasi utama dalam membentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting adalah matematika.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa mampu: (1) memahami konsep matematika; (2) memecahkan masalah; (3) menggunakan penalaran matematis; (4) mengomunikasikan masalah secara sistematis; dan (5) memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai dalam matematika (Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014). Namun, dalam proses pembelajaran siswa menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai bahkan menjadikan matematika sebagai momok yang harus dihindari (Kholil & Zulfiani, 2020). Sehingga persepsi tersebut dapat berdampak pada kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Keberhasilan pembelajaran matematika sangat dipengaruhi oleh memusatkan atau menjaga

konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Konsentrasi belajar ialah kapasitas guna memfokuskan seluruh pikiran dan aktivitas pada pembelajaran, berfokus pada studi sangat penting untuk tiap proses pembelajaran. Konsentrasi merupakan salah satu aspek yang mendukung siswa untuk mencapai presentasi yang baik dan apabila konsentrasi ini berkurang maka dalam mengikuti pelajaran di kelas maupun belajar secara pribadi akan terganggu (Anggeriani & Ain, 2024).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, masih ditemukan siswa yang menunjukkan kurangnya konsentrasi saat pembelajaran matematika berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang menunjukkan mudah terganggu, sering berbicara dengan teman sebangku, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan mudah merasa jenuh atau bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga kondisi tersebut dapat menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal.

Kurangnya konsentrasi belajar dalam pembelajaran matematika dapat disebabkan oleh berbagai faktor, Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar yaitu; faktor internal yang meliputi kesehatan jasmani dan rohani serta faktor eksternal yang meliputi kondisi kebisingan, kondisi cuaca, penerangan, dan keadaan orang-orang di sekitar lingkungan. Dalam

penelitian ini, indikator yang digunakan sebagai acuan alat ukur adalah indikator konsentrasi belajar berdasarkan segi kognitif, afektif, dan psikomotor yaitu sebagai berikut; (1) adanya kesiapan pengetahuan yang segera muncul jika diperlukan, (2) mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan, (3) mampu menganalisis pengetahuan yang didapatkan, (4) adanya perhatian atau penerimaan pada materi pelajaran, (5) merespon materi pelajaran yang diajarkan, (6) mampu mengemukakan pendapat atau ide yang diperoleh, (7) berminat terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari, (8) tidak bosan ketika proses pembelajaran, (9) adanya gerakan badan yang sesuai dengan arahan guru (Amalia et al., 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya telah banyak membahas mengenai konsentrasi belajar tetapi sering dikaitkan dengan hasil belajar maupun dampak dari kurangnya konsentrasi belajar. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih berfokus pada pengaruh atau hubungan antar variabel dan upaya untuk meningkatkan konsentrasi belajar dengan menggunakan media, metode maupun strategi tertentu. Sehingga, penelitian ini dilakukan guna untuk menganalisis penyebab kurangnya konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah

dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun secara praktis bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang lebih efektif dan menarik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif ini digunakan untuk memperoleh data secara mendalam mengenai penyebab kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar matematika di sekolah dasar. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah pada bulan Desember 2025 di Garut. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran matematika di kelas. Selain siswa, guru kelas juga menjadi sumber informasi tambahan dalam memperoleh data yang lebih sesuai mengenai kondisi dan perilaku siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam

penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung untuk melihat perilaku yang berkaitan dengan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan informasi tambahan, dengan mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa sehingga diperoleh informasi mengenai faktor penyebab yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa rekaman wawancara dengan guru dan siswa, sehingga digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian. Data yang terkumpul akan di analisis melalui empat tahap, yaitu ; 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data dan, 4) penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara peneliti memperoleh data tentang penyebab kurangnya konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas V di sekolah dasar. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika kurang optimal, hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak bertanya maupun

menjawab pertanyaan dari guru, dan kurang semangat selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat diketahui bahwa indikator konsentrasi belajar siswa belum terpenuhi secara maksimal.

Konsentrasi belajar adalah kapasitas guna memfokuskan seluruh pikiran dan aktivitas pada pembelajaran (Anggeriani & Ain, 2024). Konsentrasi belajar sangat dibutuhkan siswa untuk memahami topik tertentu. Sehingga siswa perlu berkonsentrasi penuh pada pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tujuan dapat memahami berbagai aspek dan konsep yang telah dipelajari (Mardiana et al., 2024). Konsentrasi ini berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, apabila seseorang mengalami kesulitan konsentrasi maka proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal (Riinawati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, kurangnya konsentrasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor internal yang berada di dalam diri seseorang, seperti kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Minat belajar merupakan rasa kesukaan atau ketertarikan pada diri seseorang terhadap sesuatu yang memiliki rasa perhatian khusus pada dirinya dan memiliki perilaku yang senang dan bersemangat dalam belajar (Hidayah et al., 2023). Siswa

yang memiliki minat belajar yang tinggi meraka akan terlibat secara aktif, memperhatikan secara penuh, dan selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Tetapi berdasarkan hasil observasi tidak semua siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi, beberapa siswa menunjukkan sikap kurang antusias ketika pembelajaran berlangsung, siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru dan lebih tertarik untuk melakukan apa yang diinginkan.

Selain itu, kejenuhan dalam belajar juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar. Kejenuhan belajar adalah suatu keadaan mental seseorang ketika sedang mengalami rasa lelah atau bosan yang dapat menyebabkan timbulnya rasa lesu, malas, enggan, serta tidak bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bisa mempengaruhi tingkat konsentrasi belajar peserta didik (Rahma et al., 2022). Kejenuhan belajar ini bisa terjadi ketika siswa mengerjakan tugas yang sama setiap harinya, serta adanya harapan yang diberikan kepada siswa untuk selalu mematuhi pedoman tugas yang diberikan kepadanya (A'raaf et al., 2024). Pernyataan ini sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian siswa menunjukkan keadaan Lelah atau bosan setelah belajar dengan waktu yang cukup lama sehingga siswa tersebut kehilangan konsentrasi dalam proses pembelajaran.

Faktor lain yang sangat mempengaruhi konsentrasi belajar adalah persepsi negatif siswa. Sebagian siswa masih berpikir bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sangat menakutkan, sehingga hal ini dapat mempengaruhi minat maupun konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa *“Sebagian siswa memang kurang tertarik dengan matematika dan sebagian siswa yang lain merasa takut terlebih dahulu sebelum pembelajaran matematika dimulai.”* Selain pernyataan tersebut, seorang siswa juga menyatakan bahwa *“teman saya beranggapan bahwa matematika itu menakutkan, karena dia takut tidak bisa memahami materi maupun menyelesaikan latihan yang telah diberikan.”* Persepsi negatif siswa terhadap matematika sebenarnya bersifat dinamis, yang dimana persepsi ini bisa berubah tergantung dengan pengalaman baru yang diperoleh oleh siswa. Biasanya pengalaman menyenangkan atau dukungan guru yang konsisten dapat mengubah persepsi negatif menjadi positif (Na’jema & Amalia, 2025). Persepsi negatif ini bisa muncul karena siswa memiliki pengalaman belajar matematika kurang menarik atau kurang menyenangkan dan bisa saja siswa tersebut terpengaruh oleh lingkungan pertemanannya. Oleh karena itu, diperlukan Upaya dari guru untuk menciptakan pembelajaran yang menenangkan dan tidak menimbulkan tekanan yang berlebihan.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga mempengaruhi tingkat konsentrasi belajar siswa, salah satunya adalah kondisi lingkungan untuk belajar. Suasana kelas yang tidak kondusif dapat mengganggu konsentrasi siswa yang lain, mulai dari siswa yang berbicara, menjahili dan beraktivitas di luar pembelajaran. Hal ini didukung dengan hasil wawancara guru kelas yang menyatakan bahwa *“suasana kelas kadang kurang kondusif, sehingga siswa mudah terdistraksi.”* Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang positif dan mendukung dapat memperkuat motivasi siswa, menciptakan atmosfer yang kondusif untuk belajar, serta meningkatkan kreativitas mereka dalam mengatasi berbagai tantangan pembelajaran (Hamzah et al., 2024). Oleh karena itu, keterampilan guru dalam mengelola kelas dan strategi pembelajaran sangat diperlukan agar dapat menciptakan suasana belajar yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi yang baik hingga proses pembelajaran selesai.

D. Kesimpulan

Faktor yang menjadi penyebab kurangnya konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas V di sekolah dasar ini disebabkan oleh 2 faktor mulai dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya minat, rasa jenuh atau bosan, dan persepsi

yang dimiliki oleh setiap siswa. Sedangkan, faktor eksternal seperti kondisi lingkungan yang kurang kondusif. Dengan demikian, diperlukan upaya dari guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, guru juga harus berupaya untuk membangun persepsi positif siswa terhadap matematika agar siswa lebih termotivasi dalam mempelajari matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeriani, L.A., & Ain, S. Q. (2024). Dampak Kurang Konsentrasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 7(3), 789-797.
- Ambarwati, V., & Mu'ti, Y. A. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2), 3987-3991.
- Afrianti, J., Taufik, M., & Mulyono, A. (2026). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN 2 Kayangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2), 230-238.
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Aprilia, L. (2023). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Tembong 2. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*, 1, 1-5.
- Amalia, A., Sucipto., & Hilyana, F. S. (2022). Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Educatio*, 8(4) 1261-1268.
- A'raaf, S. N., Syah, M., & Arifin, B. S. (2024). Analisis Dampak dan Pencegahan Kejenuhan Belajar. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7(3), 1673-1681.
- Daulay, A. S., Saragih, C. S., Sitorus, J., & Suryadi, Y. (2022). Analisis Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa Kelas 1 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(3), 464-469.
- Hidayah, C. N., Fajriyah, K., & Kartinah. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 SDN Sawah Besar 01. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 3966-3976.
- Hamzah, R. U., Hambali, H., Kampus, A., Sultan, J., 259, A. N., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas MIPA SMA Negeri 20 Pangkep. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 404-414.
- Kholil, M., & Zulfiani, (2020). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah

- Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. *Educare : Journal of Primary Education*, 1(2), 151-168.
- Mardiana., Wulandari. H., & Apsari, N. (2024). Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 5 Nanga Nuak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1).
- Mahardiyaniti, T. (2024). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 250-258.
- Melianti, E., et al. (2023). Pentingnya Pendidikan yang ada di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 3549-3554.
- Naje'ma, I. N., & Amalia, S. N. (2025). Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, 5(2), 84-87.
- Pratama, G. H., Aminah, S., Utami, A. W., Devanatasha, S., & Amalia, K. (2025). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi dan Kreativitas Siswa di SMP Negeri 20 Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial (JIPSI)*, 3(4), 290-297.
- Ramadhani, O., et al. (2025). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Berkualitas. *Maras Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 151-160.
- Riinawati. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2305-2312.
- Rahayu, S., & Rafli, M. F. (2025). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Rantau Selamat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 30222-30230.
- Rahma, R. O., Rahmawati, V., & Setyawan, A. (2022). Pengaruh Kejenuhan terhadap Konsentrasi Belajar dan Cara Mengatasinya pada Peserta Didik di SDN 1 Pandan. *Jurnal PANCAR: Pendidik Anak Cerdas dan Pintar*, 6(2), 242-250.
- Sandri, D., Isnaniah, I., & Tisnawati, T. (2023). Analisis Faktot Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Matematika. *Inspirasi Dunia; Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 175-185.
- Wardani, Y. S., Widayanti, S., & Sarwono, R. (2024). Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VI MI Ma'arif Beji. *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*, 12(2), 64-71.
- Wanimbo, M., Tasik, F. C. M., & Lasut, J. J. (2022). Peran Pendidikan dalam Proses Perubahan Sosial bagi Masyarakat di Desa Nanim Kecamatan Ayumnati kabupaten Lannyjaya. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 1-13.
- Zaini, M., Noorthaibah., & Julaiha, S.

(2024). Pendidik dalam Perspektif
liman Al Ghazali dan Relevansinya
di Era Society 5.0. *Edusaintek:
Jurnal Pendidikan, Sains dan
Teknologi*, 11(1), 174-193.